

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT


PELATIHAN PIJAT OKETANI DI PMB WAHYUNI: PIJAT OKETANI



Disusun Oleh :

- Ketua :** Azizati Salmas Marsiami, S.ST., M.Keb. (0230039103)
- Anggota** 1. Bdn. Wahyu Widayati, S.ST., M.Keb. (0213048603)
2. Ns. Wahyu Dwi Fatimah, M.Kep (0209069401)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN
PENDIDIKAN NERS
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU
TAHUN 2021-2022**

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

1. Identitas PkM

A. Judul PkM

Pelatihan Pijat Oketani Di PMB Wahyuni: Pijat Oketani

B. Waktu PkM


Tahun Usulan	Tahun Pelaksanaan	Semeslater	Lama Penelitian
2022	2022	Genap	6 bulan

C. Mata Kuliah

Kode MK	Mata Kuliah
2034319	Keperawatan Maternitas

D. Dasar alqur'an

Surah dan ayat	[Surat Al-Baqarah: 233]
Ayat alquran	<p>وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُنَمِّمَ الرِّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ وَلَا بَوْلِدٌ وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَالِدِهِ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا أَنْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَأَنْتُمْ وَاللَّهُ وَاعِلُونَ أَنْ اللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ</p>
Artinya	<p>Dan ibu-ibu hendaklah menyusui anak-anaknya selama dua tahun penuh, bagi yang ingin menyusui secara sempurna. Dan kewajiban ayah menanggung nafkah dan pakaian mereka dengan cara yang patut. Seseorang tidak dibebani lebih dari kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita karena anaknya dan jangan pula seorang ayah (menderita) karena anaknya. Ahli waris pun (berkewajiban) seperti itu pula. Apabila keduanya ingin menyapih dengan persetujuan dan permusyawaratan antar keduanya, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin menyusukan anakmu kepada orang lain, maka tidak ada dosa bagimu memberikan bayaran secara patut. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.</p>
Hadis	

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

2. Identitas pelaksana PkM

Nama	Peran	Tugas
Azati Salmas Marsiami	Ketua Penelitian	Mengkoordinir pelaksanaan PKM
Nama	Peran	Tugas
Wahyu Widayati	Anggota 1	Melakukan pelatihan
Wahyu Dwi Fatimah	Anggota 2	Membantu pelaksanaan pelatihan
Dela Yuliana Sari	Mahasiswa 1	Membantu mengkondisikan peserta pelatihan
Ananda Ilma Arsillia	Mahasiswa 2	Membantu mengkondisikan peserta pelatihan

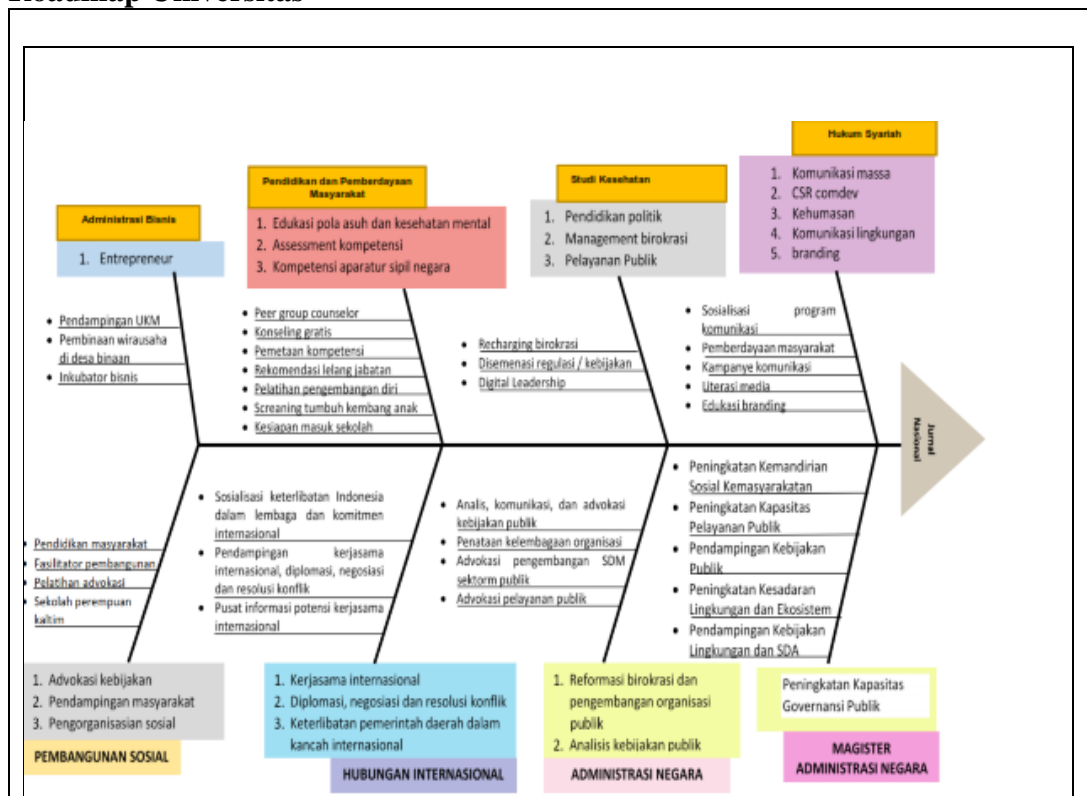
3. Mitra PkM

Institusi	Nama mitra	Kepakaran	e-mail dan no WA
-	-	-	-

4. Luaran dan Target capaian

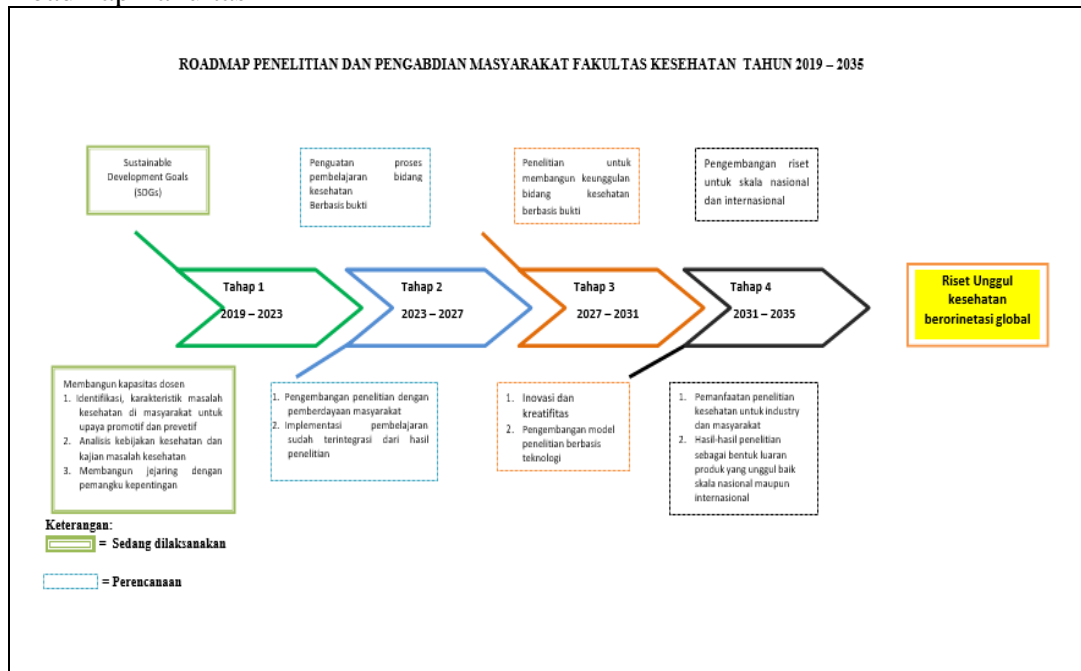
Tahun	Jenis Luaran
1	Jurnal nasional

5. Roadmap Universitas

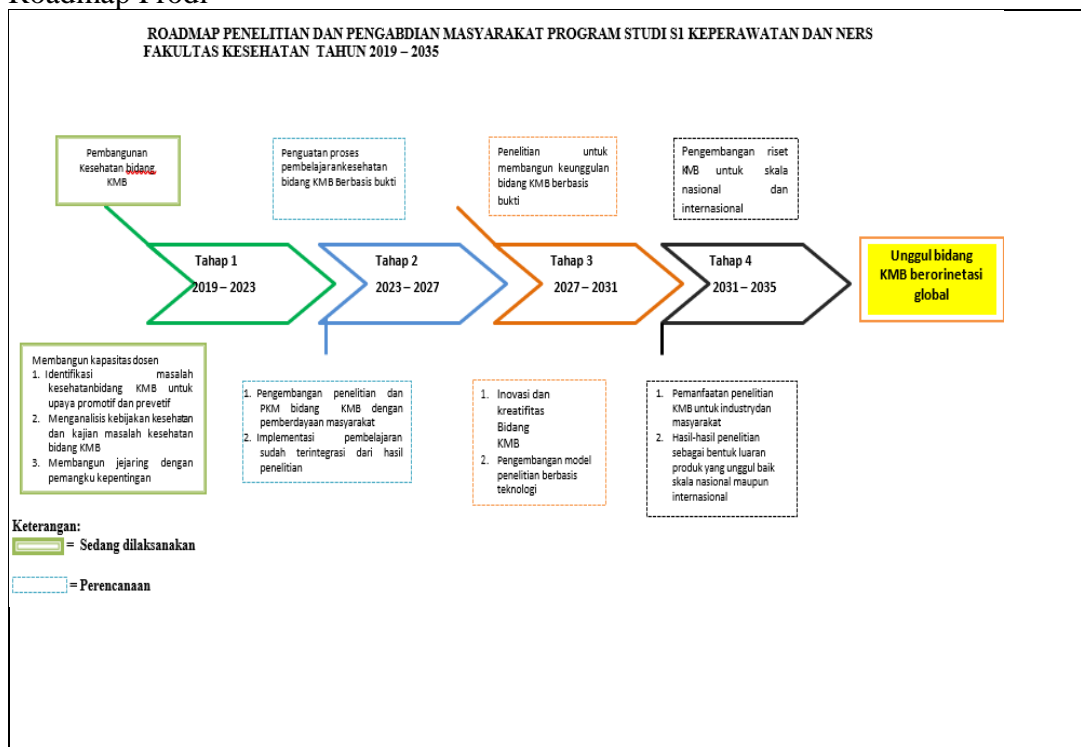


	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

6. Roadmap Fakultas

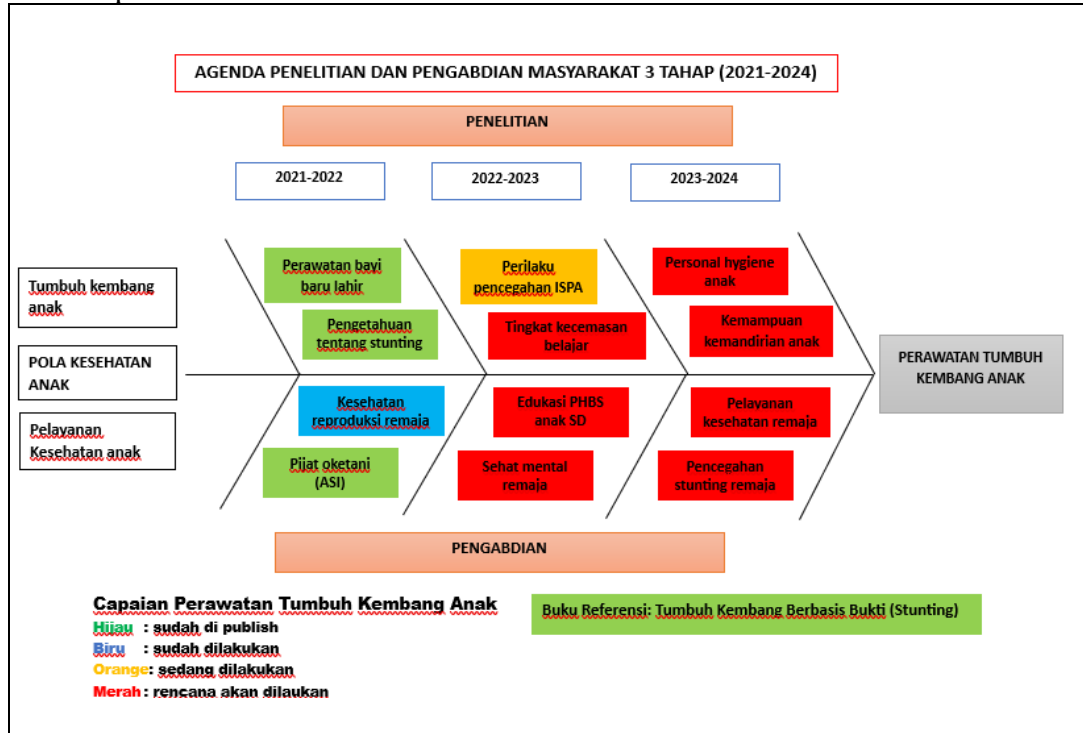


7. Roadmap Prodi




	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

8. Roadmap dosen






9. Anggaran Pengabdian

NO	URAIAN	SATUAN	VOLUME	JUMLAH
1	Honor pengabdi	3	Rp 500.000,00	Rp 1.500.000,00
2	Belanja barang habis pakai	1	Rp 2.000.000,00	Rp 2.000.000,00
3	Biaya perjalanan (survey, ambil data, transpot)	5	Rp 100.000,00	Rp 500.000,00
4	Publikasi	1	Rp 500,000,00	Rp 500,000,00
5	Lain-lain	1	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00
	Jumah			Rp 5.000.000,00

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

10. Halaman pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN	
1. Judul Penelitian	: Pelatihan Pijat Oketani Di PMB Wahyuni: Pijat Oketani
2. Bidang Penelitian	: Kesehatan/Keperawatan
3. Ketua Peneliti	
a. Nama lengkap	: Azizati Salmas Marsiami, S.ST., M.Keb.
b. NIDN	: 0230039103
c. Jabatan /golongan	: Asisten Ahli, Penata Muda Tingkat I/III b
d. Program Studi	: S1 Kebidanan
e. No Hp	: 085269565987
4. Anggota Peneliti 1	
a. Nama lengkap	: Bdn. Wahyu Widayati, S.ST., M.Keb.
b. NIDN	: 0213048603
5. Anggota Peneliti 2	
a. Nama lengkap	: Ns. Wahyu Dwi Fatimah, M.Kep.
b. NIDN	: 0209069401
6. Lokasi PkM	: PMB Wahyuni, Pagelaran
7. Jumlah biaya yang diusulkan	: Rp.5.000.000
Pringsewu, Agustus 2022 Mengetahui	
Dekan FKes,  Elsi Nuryati, M.Epid, NIDN. 0215117601	Kepala LPPM UMPRI  Borwan Adiputra, M.Pd., Kons. NIDN. 0213108601

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

5. Isi Penelitian

a. Abstrak

ASI eksklusif memiliki banyak manfaat baik bagi ibu dan bayinya. Ibu postpartum khususnya hari 1-7 postpartum memiliki berbagai masalah dalam menyusui seperti pembengkakan payudara yang mengakibatkan nyeri payudara sampai abses payudara. Solusi yang dapat diberikan adalah pijat oketani. Pijat oketani merupakan perawatan payudara yang dapat memisahkan secara manual perlekatan antara dasar payudara dan fascia pektoralis mayor. Pijat Oketani membantu mengembalikan fungsi normal payudara yaitu areola dan putting lebih elastis sehingga bayi dapat mengisap ASI lebih mudah. Pijat oketani mengatasi masalah bayi tidak cukup ASI atau nyeri putting, pembengkakan payudara serta mastitis. Metode pelaksanaan dengan metode ceramah, Tanya jawab/ diskusi dan demonstrasi. Setelah dilakukan Implementasi langsung pemberian perawatan payudara dengan terapi pijat Oketani pada ibu postpartum selama 30-40 menit pada pagi dan sore dalam jangka waktu 3 hari. Hasil yang didapatkan adalah pijat oketani mampu menurunkan rasa nyeri payudara pada ibu postpartum, peningkatan produksi ASI, serta payudara terasa lebih nyaman. Pada bayi hasil yang didapatkan adalah frekuensi menyusui lebih sering dan tidur bayi lebih nyenyak.


b. Key word

Pelatihan, pijat oketani, ibu hari ke 1-7 post-partum

c. Latar Belakang

ASI memberikan nutrisi yang ideal untuk bayi; perpaduan sempurna antara vitamin, protein, lemak, dan antibodi (Yilak et al., 2022). ASI eksklusif mengurangi kematian bayi dan pemulihan yang lebih cepat selama sakit. ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan penting karena dapat mengurangi morbiditas dan mortalitas anak, nilai sekolah yang buruk, produktivitas yang menurun, dan gangguan perkembangan intelektual (Tasnim et al., 2019).

Ibu yang menyusui bayinya dapat mengurangi 64% dalam kejadian infeksi gastrointestinal nonspesifik, 77% dalam kejadian necrotizing enterocolitis (NEC), 36% penurunan sindrom kematian bayi mendadak (SIDS), asma, dermatitis atopik, dan 27% penurunan kejadian eksim. Ada penurunan 52% dalam risiko penyakit celiac pada bayi yang disusui pada saat terpapar gluten. Selain itu, menyusui dapat mengurangi risiko penyakit radang usus sebagai anak dengan 31%, risiko leukemia limfositik akut sebesar 20% dan risiko leukemia myeloid akut pada bayi yang disusui 6 bulan atau lebih sebesar 15%. ASI eksklusif juga dapat mengurangi risiko obesitas sebesar 40% dan 30% pada remaja dan orang dewasa. Penurunan insiden diabetes hingga 30% pada Diabetes mellitus tipe 1 disebabkan oleh paparan bayi terhadap susu sapi β -lactoglobulin, yang merangsang proses reaksi silang yang dimediasi kekebalan dengan sel β pankreas.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Terjadi penurunan 40% dalam kejadian diabetes mellitus tipe 2 adalah dampak positif jangka panjang (Eidelman & Schanler, 2012).


Menurut studi Quigley (2012), ASI eksklusif juga mengurangi kejadian sepsis pada bayi prematur. Efek jangka panjang dari pemberian ASI eksklusif yang diberikan kepada bayi prematur adalah bahwa pada usia 8 tahun dan remaja, mereka menunjukkan hasil tes kecerdasan yang lebih baik dan total volume otak yang lebih besar. Bayi prematur yang disusui sampai usia 18 bulan dapat mengurangi kejadian retinopati prematuritas yang parah. Sebuah studi kohort di Inggris, menyatakan bahwa menyusui dapat meningkatkan Perkembangan kognitif anak hingga usia sekolah.(Eidelman & Schanler, 2012).

Pada minggu pertama menyusui, masalah paling umum yang dihadapi ibu adalah pembengkakan payudara, masalah kedua adalah puting sakit dan yang ketiga adalah produksi ASI yang tidak cukup (Chiu et al., 2010). Hal ini mengakibatkan nyeri dari payudara ke puting, saluran tersumbat, mastitis dan produksi ASI yang tidak mencukupi (To, 2014). Pembengkakan payudara juga menyebabkan rasa sakit, yang mempengaruhi inisiasi dan durasi menyusui (Tasnim et al., 2019). Berbagai penelitian menyebutkan bahwa jika bayi mengalami kesulitan menyusui, maka akan mengakibatkan bayi menolak payudara. Dampak lebih lanjut dari pembengkakan payudara adalah bahwa ibu membuat keputusan untuk berhenti menyusui bayinya (Anderson et al., 2019).

Teknik Oketani dapat menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan ini untuk menyusui yang sukses untuk mendorong pertumbuhan anak (Tasnim et al., 2019). Oketani Massage adalah jenis teknik perawatan payudara manual khusus yang dikembangkan oleh Sotomi Oketani untuk mempromosikan menyusui terutama untuk masalah laktasi tertentu seperti ASI tidak cukup atau puting sakit, pembengkakan payudara dan mastitis. Pijat Oketani ini adalah pijat jaringan ikat tanpa rasa sakit dan memisahkan ruang retromammary, yaitu jaringan ikat antara payudara dan otot dada yang lebih besar sehingga mengendurkan jaringan dan merangsang sekresi ASI, dan bayi dapat menyusu dengan mudah (Dehghani et al., 2017).

Pijat Oketani adalah metode yang efisien, hemat biaya, dan mudah. Efek positifnya adalah mengurangi nyeri payudara, meningkatkan kecepatan mengisap bayi, meningkatkan kualitas ASI (meningkatkan pH), meningkatkan lipid di akhir menyusui, meningkatkan rasa manis ASI, mengurangi natrium dalam susu, meningkatkan berat badan bayi dan merangsang tumbuh kembang bayi (Shahri et al., n.d.).

Menurut studi kasus yang dilakukan oleh siswa praktik di BPM Wahyuni, 87% ibu pasca melahirkan mengatakan bahwa pada hari pertama ASI mereka belum keluar. Selain itu, 57% ibu pasca melahirkan pada hari ke-4-7 mengatakan nyeri payudara disertai dengan pembengkakan payudara.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti memandang penting untuk berkontribusi memberikan pelatihan pijat Oketani kepada ibu pada hari ke-1-7 pascapersalinan. Salah satu tugas tri dharma seorang dosen adalah memberikan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian masyarakat ini ditujukan kepada bidan praktik mandiri agar dapat mengetahui tentang metode alternatif terbaru, yaitu pijat Oketani untuk meningkatkan cakupan keberhasilan pemberian ASI eksklusif di PMB Wahyuni Pagelaran.


d. Metode

Metode dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab/ diskusi dan praktek langsung pijat Oketani pada ibu postpartum. Pijat Oketani diberikan pagi dan sore selama 3 hari berturut-turut pada ibupostpartum yang melahirkan secara normal dengan durasi 30-40 menit. Kegiatan ini menggunakan media/ alat bantu berupa panthom payudara, materi, dan LCD. Jumlah peserta pelatihan 10 orang.

e. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan terapi pijat Oketani untuk ibu menyusui dan bidan di PMB Wahyuni berjalan sesuai dengan tujuan. Kegiatan dilaksanakan dalam tiga tahap: pertama, melakukan penyuluhan terkait sosialisasi manfaat pemberian terapi pijat oketani. Kedua, melakukan pelatihan terapi pijat Oketani untuk bidan. Ketiga, penerapan langsung metode terapi pijat oketani untuk ibu pascapersalinan. Para peserta yang hadir sangat antusias dengan kegiatan tersebut. Banyak pertanyaan yang diajukan oleh bidan karena mereka belum pernah mendengar tentang metode perawatan payudara baru ini. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan melakukan pre-test dan post-test setelah melakukan kegiatan penyuluhan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 92% pengetahuan bidan dan ibu pasca melahirkan yang sedang menyusui tentang pijat Oketani memiliki tingkat pengetahuan yang baik setelah diberikan penyuluhan tentang manfaat dan manfaat perawatan payudara dengan pijat Oketani.

Pengetahuan dapat didefinisikan sebagai hasil dari mengetahui dan terjadi setelah orang merasakan objek tertentu. Kebanyakan manusia memperoleh pengetahuan melalui indera, yaitu mata dan telinga. Oleh karena itu, pengetahuan adalah informasi atau fakta yang diperoleh dari proses pembelajaran dan pengalaman. Seseorang yang memiliki pengetahuan dapat bertindak atau memecahkan masalah yang dihadapi. Pengetahuan atau kognitif adalah domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (over behavior). (Rostaviani,2012). Tingkat pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, usia, informasi dan sosial ekonomi. Dalam pelatihan pijat oketani oleh bidan di ruang pascapersalinan menggunakan hantu payudara. Pijat payudara Oketani mengacu pada jenis pijatan menggunakan 8 teknik berbeda dalam OBM, di mana teknik 1 hingga 7 biasanya disebut satu set atau kursus

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

perawatan dan teknik 8 disebut memerah atau memerah susu. Semua teknik ini dilakukan dalam waktu satu menit dan diulang selama 15-20 menit.

Bidan berpartisipasi dan berperan aktif dalam pelaksanaan pelatihan yang diberikan oleh instruktur ahli. Pelatihan terapi pijat Oketani menggunakan phantom payudara terlebih dahulu sebelum diimplementasikan langsung ke ibu pascapersalinan. Oleh karena itu bidan mampu mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam pelatihan terapi pijat Oketani. Bidan menerapkan langsung kepada ibu pascapersalinan 3 hari berturut-turut pada pagi dan sore hari selama 30 menit sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah diajarkan.

Hasil yang didapat setelah memberikan Oketani Pijat adalah ibu mengatakan rasa sakit pada payudaranya sudah mulai berkurang, payudara terasa lebih nyaman dan frekuensi menyusui meningkat ≥ 8 kali sehari atau setiap 2-3 jam bayi diberikan ASI. Pada bayi, hasil yang diperoleh adalah frekuensi menyusui lebih sering dan bayi tidur lebih nyenyak.

Pijat Oketani merupakan perawatan payudara yang masih baru di Indonesia, sehingga jarang terdengar dan keterampilan ini dilakukan oleh bidan.


PMB Wahyuni merupakan praktek bidan mandiri yang memiliki puluhan pasien yang menyusui setiap bulannya. PMB Wahyuni belum menerapkan pijat Oketani ini dan baru saja mendapatkan sosialisasi tentang teknik pijat oketani ini, karena sebelumnya hanya menggunakan perawatan payudara konvensional. Bidan di PMB Wahyuni bersedia menerapkan teknik pijat oketani pada ibu pascapersalinan. Bidan juga telah mampu melakukan terapi pijat oketani untuk ibu pascapersalinan sebagai perawatan payudara utama yang dilakukan setiap hari di pagi dan sore hari. Hal ini dilakukan agar ibu pasca melahirkan merasakan kenyamanan dan kepuasan yang mereka dapatkan di PMB Wahyuni

f. Kesimpulan

Kegiatan edukasi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan bidan tentang perawatan payudara, terutama manfaat pijat oketani bagi ibu pascapersalinan. Kegiatan pelatihan pijat Oketani dapat meningkatkan keterampilan bidan terkait perawatan payudara dengan terapi pijat Oketani untuk ibu pascapersalinan. Hal ini berdampak pada bidan untuk dapat mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilannya mengenai perawatan payudara melalui teknik pijat Oketani untuk ibu pascapersalinan, terutama dengan masalah saat menyusui.


g. Daftar Pustaka

Anderson, L., Kynoch, K., & Kildea, S. (2016). Effectiveness of breast massage in the treatment of women with breastfeeding problems: a systematic review protocol. *JBIC Database of Systematic Reviews and*

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Implementation Reports, 14(8), 19–25. <https://doi.org/10.11124/JBISRIR-2016-003058>

- Chiu, J., Gau, M., Kuo, S., & Chang, Y. (2010). Effects of Gua-Sha Therapy on Breast Engorgement: A Randomized Controlled Trial, 18(1), 1-10.
- Dehghani, M., Babazadeh, R., Khadivzadeh, T., Pourhoseini, S. A., & Esmaeili, H. (2018). Effect of Breast Oketani-Massage On Neonatal Weight Gain: A Randomized Controlled Clinical Trial. *Evidence Based Care Journal*, 8(3), 57–63. <https://doi.org/10.22038/ebcj.2018.32347.1817>
- Eidelman, A. I., & Schanler, R. J. (2012). Breastfeeding And The Use Of Human Milk. *Pediatrics*, 129(3), 233-242. <https://doi.org/10.1542/peds.2011-3552>
- Rostaviani, A., Handayani, D. S., & Farid, F. (2012). *Perbedaan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Seksual Remaja Sebelum Dan Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan*. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Tasnim, S., Roy, S. K., Jahan, K., Nazmeen, S., Debnath, S. C., & Islam, A. B. M. M. (2019). Difficulties in breastfeeding: Easy solution by oketani breast massage. *Bangladesh Medical Research Council Bulletin*, 45(3), 149–154. <https://doi.org/10.3329/BMRCB.V45I3.44644>
- Quigley, M. A., Hockley, C., Carson, C., Kelly, Y., Renfrew, M. J., & Sacker, A. (2012). Breastfeeding Is Associated With Improved Child Cognitive Development: A Population-Based Cohort Study. *Journal of Pediatrics*, 160(1), 25–32. <https://doi.org/10.1016/j.jpeds.2011.06.035>
- Yilak, G., Gebretsadik, W., Tadesse, H., Debalkie, M., & Bante, A. (2022). Prevalence of Ineffective Breastfeeding Technique And Associated Factors Among Lactating Mothers Attending Public Health Facilities of South Ari District, Southern Ethiopia. *PLoS ONE*, 15(2), 1–15. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0228863>

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15


h. Dokumentasi



Gambar 1. Demonstrasi dan praktik pada media pantum



Gambar 2. Foto bersama peserta pelatihan

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

6. Publikasi PkM

Jenis Publikasi	Nama Jurnal	Link
Jurnal nasional	Zamada: Jurnal Pengabdian Masyarakat	https://zadama.marospub.com/index.php/journal/article/view/40